



Pelatihan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar

Muhammad Syahrul Rizal, M.Pd¹

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia¹

e-mail : syahrul.rizal92@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu solusi yang direkomendasikan dalam upaya peningkatan pemahaman guru dalam pembelajaran saintifik adalah perlu diadakan kegiatan Pelatihan pembelajaran saintifik ini. PKM ini diharapkan terjadi peningkatan penerapan IPTEK pada sekolah tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran serta meningkatkan keterampilan *softskill* dan *hardskill*. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni mengoptimalkan kerja sama (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program) dengan pihak mitra dengan harapan agar guru-guru dapat mengoptimalkan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, sangat bermamfaat bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran saintifik.

Kata Kunci: Pembelajaran saintifik, sekolah dasar

Abstract

This Community Service Program is one of the suggested solutions in an effort to improve teacher understanding in scientific learning that needs to be held in this scientific learning training activity. PKM is expected to increase the application of science and technology in the school, increase the quality of learning and increase soft skills and hard skills. The method used to achieve these objectives is a program of cooperation (planning, implementation and evaluation) with partners in the hope that teachers can optimize learning. With this training, it is very useful for teachers to improve their abilities in scientific learning

Keywords: *saintifik, Elementary school*

Copyright (c) 2020 Muhammad Syahrul Rizal

✉ Corresponding author :

Address : Alamat penulis

Email : Email Penulis

Phone : Nomor HP:

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud no 22 Tahun 2016 tentang pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan dasar dari strategi pembelajaran *discovery*, *inkuiri*, dan *PBL*, artinya pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan metode pembelajaran *discovery*, *inkuiri*, dan *PBL*. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa untuk aktif dan berinteraksi dengan lingkungannya. Guru harus dapat membantu siswa agar siswa mampu mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan melalui metode-metode yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Metode-metode tersebut juga harus dapat membuat siswa tidak hanya sekadar menghafal, tetapi membuat siswa berfikir dan aktif mencari pengetahuannya. Metode *inkuiri* dan *discovery* merupakan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam memperoleh ilmu pengetahuan secara mandiri. Kelebihan metode *inkuiri* dan *discovery* dilaporkan dalam beberapa penelitian antara lain adalah Yang, Liao, Ching, & Chan (2010): dengan pembelajaran *discovery* induktif, siswa SD memiliki konsep matematika yang lebih baik, Balim (2009): metode *discovery* dapat meningkatkan prestasi, retensi belajar, dan persepsi terhadap *inkuiri*, Zerafa & Gatt (2014): pembelajaran dengan metode *inkuiri* diterima dengan baik oleh siswa yang mendorong untuk melakukan penelitian dan penyelidikan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka.

Berdasarkan analisis terhadap laporan kegiatan PPL oleh mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, diperoleh bahwa pendekatan saintifik belum dilaksanakan dengan baik oleh sebagian besar guru dikarenakan belum adanya sosialisasi secara khusus untuk memahami bagaimana membawakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan apa kendala yang

dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Permasalahan Mitra yakni Pemahaman Guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pemahaman Guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Saintifik dalam proses pembelajaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di sekolah dasar pahlawan. Solusi tersebut berupa pelatihan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bagi guru sekolah dasar di SDIT Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat mengimplementasikan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bagi guru di SD Pahlawan.
2. Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan saintifik bagi guru di SD Pahlawan.

b. Pelaksanaan

1. Menjelaskan mengenai permendikbud tentang pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang wajib dilaksanakan oleh setiap guru.
2. Menjelaskan materi pendekatan saintifik melalui pelatihan.
3. Menjelaskan materi kajian terhadap proses pembelajaran pendekatan saintifik bagi guru.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik bagi guru sekolah dasar pahlawan

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan pembelajaran kreatif bagu guru sekolah dasar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dimulai tahap observasi sampai menyimpulkan pelajaran. Dengan adanya simulasi tersebut para peserta langsung melihat dan terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh guru SD Pahlawan Bangkinang Kota. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang, yang merupakan Kepala Sekolah dan Guru MI di SD Pahlawan. Hasil kegiatan pelatihan Pelatihan

Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik pada guru terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: Kegiatan ini diawali dengan penyajian materi. Materi yang pertama disampaikan tentang substansi perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan simulasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah simulasi, kami kembali menjelaskan point-point penting mengenai pendekatan saintifik.

Melihat banyaknya pertanyaan kepada kami menunjukkan keinginan yang besar dari guru-guru untuk memahami pendekatan saintifik, dan dari pertanyaan yang mereka sampaikan menunjukkan tingkat pemahaman mereka tentang pendekatan saintifik setelah diberikan latihan sudah cukup baik. Mereka menanyakan lebih jauh tentang melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pelatihan dengan simulasi yang kami kombinasikan dengan belajar sambil bermain, membuat banyak guru tertarik untuk menerapkannya di sekolah mereka masing-masing.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

Sternberg. Robeert J. 2003. *Wisdom, Intelligence, and Creativity Synthesized*. New York: Cambridge University Press

SIMPULAN

Program Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu solusi yang direkomendasikan dalam upaya peningkatan pemahaman guru dalam pembelajaran saintifik adalah perlu diadakan kegiatan Pelatihan pembelajaran saintifik ini. PKM ini diharapkan terjadi peningkatan penerapan IPTEK pada sekolah tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran serta meningkatkan keterampilan *softskill* dan *hardskill*. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni mengoptimalkan kerja sama (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program) dengan pihak mitra dengan harapan agar guru-guru dapat mengoptimalkan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, sangat bermamfaat bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran saintifik

DAFTAR PUSTAKA

- A.Suhaenah Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Munandar, S. C. Utami. 1977. *Creativity and Education*. Disertasi Doktor. Jakarta: Proyek Pengadaan/Penterjemahan Buku, DP3M, Ditjen Dikti Depdikbud.